

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian mengenai Gambaran Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma, dengan menggunakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian yang berguna untuk melihat gambaran kejadian atau fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat yang diperoleh berupa tabel.

Desain penelitian ini menggunakan desain Observasional yang dimana peneliti melakukan pengamatan dan non eksperimental. Selain itu desain penelitian observasional merupakan penelitian yang tidak melakukan intervensi atau tidak melakukan apapun terhadap variabel.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian tentang gambaran saturasi oksigen pada pasien Asma akan dilaksanakan di RSUD Klungkung. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada Maret-April 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah dokumen pasien Asma dengan saturasi oksigen yang di rawat inap di RSUD Klungkung. Berdasarkan data yang dapat diperoleh di RSUD Klungkung besar populasi pada penelitian ini adalah 35 pasien yang mengalami asma dengan saturasi oksigen.

2. Sampel

Menurut (Nursalam, 2020) rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan (untuk prediksi):

n = besaran sampel

N = besaran sampel

d = tingkat signifikansi (d = 0,05)

Perhitungan

$$n = \frac{35}{1+35(0,05)^2}$$

$$n = \frac{35}{1+35(0,0025)}$$

$$n = \frac{35}{1+0,0875}$$

$$n = \frac{35}{1,0875}$$

$$n = 32,183$$

$$n = 32$$

Jadi besar sample minimal setelah dihitung dengan rumus diatas adalah sebesar 32 orang.

Fokus pada penelitian ini adalah Gambaran Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma Di RSUD Klungkung berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriterianya, yaitu :

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :
 - 1) Pasien asma dengan saturasi oksigen hipoksemia ringan sampai hipoksemia sedang
 - 2) Pasien dengan asma yang sudah rawat inap hari pertama
 - 3) Pasien dengan asma dari anak-anak hingga lansia
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah
 - 1) Pasien dengan penyakit asma dengan komplikasi.
 - 2) Pasien asma dengan data rekam medik tidak lengkap.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah dengan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari melalui rekam medis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi usia, jenis kelamin, keluhan utama, bunyi nafas tambahan, frekuensi nafas, frekuensi nadi, saturasi oksigen pada pasien asma di RSUD Kabupaten Klungkung.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian akan dianalisis dalam suatu penelitian.(Masturoh & Anggita 2018). Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu study dokumentasi dan mengobservasi dokumen pada pasien. Hal yang diamati oleh peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, keluhan utama, bunyi nafas tambahan, frekuensi nafas, frekuensi nadi, saturasi oksigen. Observasi dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data pada rekam medik pasien asma.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

- a. Mengajukan surat ijin penelitian melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian kepada Direktur RSUD Klungkung
- c. Mempersiapkan alat atau bahan yang digunakan pada penelitian
- d. Melakukan pendekatan dengan pihak RSUD Klungkung terkait kegiatan penelitian
- e. Melakukan pemilihan pada populasi disesuaikan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan kemudian dijadikan sampel penelitian
- f. Mengambil data melalui lembar Rekam Medis pasien sesuai dengan data yang dicari
- g. Melakukan pengecekan data untuk memeriksa kelengkapan data
- h. Melakukan pengolahan data yang telah terkumpul

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data berupa tabel. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengobservasi rekam medik pada pasien Asma yang masuk kedalam kriteria inklusi. Lembar pengumpulan data terdiri dari no. responden, nama, usia, jenis kelamin, keluhan utama, bunyi napas tambahan, frekuensi napas, frekuensi nadi, saturasi oksigen.

E. Metode analisis data

1. Teknik pengolahan data

Menurut Masturoh & Anggita (2012). Pengolahan data merupakan bagian dsari penelitian setelah pengumpulan data. Ada beberapa tahap dalam pengelolaan data pada penelitian ini yaitu:

a. Editing

Penyuntingan data dilakukan untuk menemukan ketidaklengkapan data dalam pengisian jawaban sehingga harus diperbaiki

b. Coding

Coding adalah pembuatan kode dari data yang diambil dari alat ukur yang digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data. Adapun data yang harus diberikan kode dalam penelitian ini yaitu :

1) Usia

- a) 10-20 tahun = 1
- b) 21-30 tahun = 2
- c) 31-40 tahun = 3
- d) 41-50 tahun = 4
- e) 51-60 tahun = 5
- f) 61-70 tahun = 6

- g) 71-80 tahun = 7
- 2) Jenis kelamin
 - a) Laki-laki = 1
 - b) Perempuan = 2
- 3) Frekuensi Napas
 - a) Asma Ringan : 22-23x/menit = 1
 - b) Asma Sedang : 32-38x/menit = 2
- 4) Frekuensi Nadi
 - a) Asma Ringan : 60-90x/menit = 1
 - b) Asma Sedang : 100-120x/menit = 2
- 5) Saturasi oksigen
 - a) Hipoksemia Ringan 90-94% = 1
 - b) Hipoksemia Sedang 75-89% = 2
- c. Data entry

Kegiatan mengisi kode yang telah ditentukan ke data di dalam kolom sesuai dengan data yang diperoleh.

d. Cleaning

Proses memasukan data serta pemberian kode lengkap dan benar ke dalam aplikasi computer.

2. Analisis data

Data Gambaran Saturasi Oksigen Pada Pasien Asma dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu data disajikan dalam bentuk tabel. Data karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, keluhan utama, bunyi napas tambahan, frekuensi napas, frekuensi nadi dan nilaisaturasi oksigen ringan sampai sedang disajikan dalam bentuk frekuensi, presentase, dan narasi.

Rumus presentase

$$\% = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

f : jumlah data pada suatu kategori

n : jumlah responden

F. Etika

Etika penelitian merupakan dasar atauran yang berlaku pada semua kegiatan penelitian, adanya keterlibatan dari pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan mendapatkan hasil dan pengaruhnya dari penelitian tersebut.(Notoatmodjo, 2010).Pada bagian ini. Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari lembar persetujuan (*informed consent*), tanpa nama (*anonymity*), kerahasiaan (*confidentially*) (Nursalam, 2020)

a. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent adalah pernyataan kesediaan dari responden untuk diambil datanya dan bersedia ikut serta dalam penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Inform adalah penyampaian informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kepada calon responden. Peneliti mengajukan lembar kesediaan untuk menjadi responden dengan menjelaskan tujuan, manfaat, teknik penelitian, dan prosedur pelaksanaan penelitian. Consent merupakan pernyataan kesetujuan untuk menjadi responden setelah diberikan informasi mengenai penelitian menandatangani lembar persetujuan (*consent*) yang telah disediakan oleh peneliti.(Notoatmodjo, 2010).

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Tanpa nam (*Anonymity*) merupakan etika penelitian yang menjaga kerahasiaan subjek peneliti dengan tidak mencantumkan nam responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya

menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor responden (Masturoh & Anggita, 2018)

c. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Infomasi apapun yang diberikan oleh responden kepada peneliti harus dijamin kerahasiaannya agar tidak diketahui oleh orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu (Notoatmodjo, 2010).